

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan diberbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, keluarga maupun bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Pendidikan itu adalah usaha yang sengaja (terencana, terkontrol dengan sadar dan secara sistematis) diberikan pada anak didik oleh pendidik agar anak didik yang potensial itu dapat berkembang terarah kepada tujuan tertentu atau pendidikan adalah suatu proses pengembangan individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, maka pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang komprehensif, dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Walaupun usaha perbaikan disegala segi yang menyangkut pendidikan sudah dilakukan secara terus-menerus, namun terdapat hambatan-hambatan serta kekurangan-kekurangan maupun kegagalan. Hal yang paling memprihatinkan yang dapat dilihat adalah prestasi belajar yang belum mencapai harapan.

Diduga banyak faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran, antara lain sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2003:54-71), antara lain: (1). Faktor ekstern (faktor yang ada di luar peserta didik), antara lain : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. (2). Faktor intern (faktor yang di dalam peserta didik), antara lain : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah tentang penyebab rendahnya prestasi belajar siswa, maka penulis melakukan observasi ke SMK TR Sinar Harapan khususnya pada mata diklat Alat Ukur pada bulan september 2011. Observasi di SMK TR Sinar Harapan menunjukkan bahwa prestasi belajar Alat Ukur siswa masih berada dibawah standar nilai rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas untuk mata diklat produktif yaitu 70,00 dan nilai rata-rata yang diperoleh penulis dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa tingkat I untuk mata pelajaran Alat Ukur pada Tahun Ajaran 2010/2011 sebesar 63,00

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa SMK TR Sinar Harapan, bahwa mereka menyatakan sulit untuk memahami materi pelajaran Alat Ukur yang diajarkan oleh guru, maka hal tersebut menyebabkan pencapaian prestasi belajar siswa (peserta didik) rendah. Kesulitan siswa dalam memahami

materi pelajaran yang diterangkan oleh guru kemungkinan disebabkan oleh salah satu dari faktor ekstern dan intern yang telah disebutkan diatas.

Kemudian dari salah seorang siswa SMK TR Sinar Harapan ditanya alasan masuk SMK, ia berkata bahwa masuk SMK pada dasarnya hanya ikut teman karena banyak yang masuk SMK dan bukan didasari dari keinginan dari dalam dirinya. Dari seorang siswa yang lain saat ditanya tentang tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi Alat Ukur masih ada siswa yang tidak mengumpulkannya. Dari guru bidang studi juga mengatakan demikian, bahwa masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, bahkan ada siswa yang tidak masuk sewaktu kegiatan belajar mengajar

Dengan melihat beberapa kejadian diatas dan dari data hasil observasi, kemungkinan lain penyebab rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh faktor minat dan disiplin belajar.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Kejuruan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menguasai Teori Dasar Alat Ukur Kelas X Di SMK TR Sinar Harapan Tahun Ajaran 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di uraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah upaya dan kebijaksanaan pemerintah dan Depdiknas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ?
2. Apakah faktor pergaulan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa ?
3. Apakah faktor keluarga dapat mempengaruhi prestasi Belajar siswa?
4. Apakah faktor sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
5. Apakah faktor masyarakat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
6. Apakah faktor jasmaniah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
7. Apakah faktor psikologis dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
8. Apakah faktor kelelahan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
9. Apakah faktor Disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
10. Apakah faktor Minat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
11. Apakah ada hubungan Minat Kejuruan terhadap Prestasi Belajar Menguasai Teori Dasar alat ukur?
12. Apakah ada hubungan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar alat ukur?
13. Apakah ada hubungan Minat Kejuruan dan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar alat ukur?

C. Pembatasan Masalah

Didalam identifikasi masalah ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar alat ukur. Oleh karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, dana, dan kemampuan maka masalah-masalah yang timbul tersebut perlu dibatasi dan yang menjadi fokus permasalahan ini adalah Apakah Ada Hubungan Minat Kejuruan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Alat Ukur Pada Siswa Kelas X SMK TR Sinar Harapan TA 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang di teliti di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dengan prestasi belajar alat ukur pada siswa kelas X SMK TR Sinar Harapan 2011/2012?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan prestasi belajar alat ukur kelas X SMK TR Sinar Harapan TA 2011/2012?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar alat ukur pada siswa kelas X SMK TR Sinar Harapan TA 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dengan prestasi belajar alat ukur pada siswa kelas X SMK TR Sinar Harapan TA 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan prestasi belajar alat ukur pada siswa kelas X SMK TR Sinar Harapan TA 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar alat ukur pada siswa kelas X SMK TR Sinar Harapan TA 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan minat kejuruan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran alat ukur pada siswa kelas X SMK TR Sinar Harapan TA 2011/2012.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi ilmiah bagi para pendidik di SMK TR Sinar Harapan, khususnya untuk mata pelajaran alat ukur sebagai masukan atau perbandingan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.
3. Sebagai masukan atau perbandingan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.